



GERAKAN PRAMUKA KWARTIR DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



• Kompleks Bumi Perkemahan "Taman Tunas Wiguna" Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman 55281 •
• (0274) 48 57 53 • kwarda_diy@yahoo.com • <https://pramukadiy.or.id> •

Nomor : 230 / 1200 – A

12 Juli 2021

Perihal : ***Edaran Lomba Dalam Rangka Peringatan Hari Pramuka Ke 60
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta***

Kepada Yth.

**Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka
se-Daerah Istimewa Yogyakarta**

Salam Pramuka,

Dalam rangka menyemarakkan rangkaian peringatan Hari Pramuka Ke-60 Tahun 2021 dengan tema "***Pramuka Berbakti Tanpa Henti dalam Memasuki Adaptasi Kebiasaan Baru dengan Gerakan Kedisiplinan dan Kepedulian Nasional***", maka Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta akan menyelenggarakan beberapa rangkaian lomba yang akan diselenggarakan untuk anggota Gerakan Pramuka dari berbagai tingkatan usia /golongan. Adapun rangkaian lomba, kriteria dan waktu pendaftaran serta pelaksanaan kegiatan sebagaimana terlampir dalam surat ini.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon perkenan Kakak untuk dapat membantu menyampaikan dan mengedarkan informasi ini kepada seluruh anggota Gerakan Pramuka yang ada di Kwartir Cabang Kakak untuk dapat ikut serta dalam berbagai lomba-lomba dimaksud dengan mendaftarkan diri melalui tautan : <https://bit.ly/DaftarLombaHariPramukaDIY>

Untuk selanjutnya mengenai informasi kegiatan ini dapat menghubungi Kakak Andri, S.TP (Andalan Daerah Urusan Humas) di nomor +62878 3904 1127 atau Kakak Fitri Astanti, S.Pd (Staf Kwarda DIY) di nomor +62852 0384 4335.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
Daerah Istimewa Yogyakarta
Sekretaris, -

drh. Sri Budoyo

GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR DAERAH
D.I. YOGYAKARTA

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DIY, sebagai laporan
2. Wakil Ketua Kwarda Bidang Hubungan Masyarakat, Teknologi Informatika, dan Kerja sama
3. Wakil Ketua Kwarda Bidang Kebudayaan dan Pengembangan Kearifan Lokal

LAMPIRAN SURAT

Nomor : 230 / 1200 – A

Perihal : **Edaran Lomba Dalam Rangka Peringatan Hari Pramuka Ke 60
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta**

JUKNIS LOMBA DALAM RANGKA PERINGATAN HARI PRAMUKA Ke-60 TAHUN 2021

1. Alur Umum Kegiatan

- Tema : Pramuka Berbakti Tanpa Henti Dalam Memasuki Adaptasi Kebiasaan Baru dengan Gerakan Kedisiplinan dan Kepedulian Nasional
- Waktu : Juli s.d. Agustus
- Sistematika



d. Matriks

No	Tanggal	Agenda
1.	9 Juli s.d 30 Juli 2021	Publikasi dan Pendaftaran Peserta
2.	12 Juli s.d 8 Agustus 2021	Perlombaan
3.	8 Agustus 2021	Pengiriman Karya
4.	10 Agustus 2021	Penilaian
5.	13 Agustus 2021	Pengumuman
6.	14 Agustus 2021	Penyerahan Penghargaan

2. Jenis Lomba



3. Jenis Perlombaan

a. Menulis bagi Penegak dan Pandega

Keterampilan berkomunikasi, mengemukakan gagasan dalam bentuk tulisan merupakan keterampilan yang semakin dibutuhkan siapa pun yang ingin berperan lebih besar dalam pembangunan bangsa. Dalam peran dan darma baktinya, Pramuka juga semakin dituntut untuk mampu menyampaikan informasi, mengemukakan pendapat, menghibur, meyakinkan, meng-ajarkan, mengekspresikan emosi, merefleksi, mengkritisi dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Kemampuan menulis biasanya beriringan dengan kemampuan mem-baca dan literasi, sehingga jika seseorang memiliki keterampilan menulis, maka keterampilan membacanya juga akan meningkat, demikian pula sebaliknya. *"I write, therefore I am"*, atau *"write or perish"* menyiratkan betapa pentingnya menulis karena menyangkut eksistensi diri. Jika seseorang mampu menulis, maka jati diri orang tersebut juga semakin nyata berkat gagasan-gagasannya.

Tujuan:

- Untuk meningkatkan minat dan keterampilan menulis anggota pramuka muda di Indonesia
- Untuk mengetahui pengalaman-pengalaman menarik anggota pramuka muda Indonesia
- Untuk mengetahui harapan-harapan anggota pramuka muda Indonesia

Butir-butir Penting Lomba Menulis

<u>Butir</u>	<u>Uraian</u>
Peserta	: Peserta merupakan anggota ambalan atau racana yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.
Tema	: "Pramuka : Pengalaman dan Harapan"
Waktu	: Batas pengumpulan karya 8 Agustus 2021
Ketentuan	: <ol style="list-style-type: none">1. Naskah bertema "Pramuka: pengalaman dan Harapan" ditulis dalam bahasa Indonesia (atau bahasa Inggris jika peserta berasal dari luar negeri)2. Lomba ini menggunakan prinsip anti plagiasi. Naskah yang dikirim harus merupakan hasil tulisan sendiri, bukan jiplakan atau saduran dari sumber lain (kecuali disebutkan dengan jelas sumbernya). Jika panitia mendapati naskah mengandung plagiasi, maka panitia berhak menggugurkan kesertaan penulis naskah.3. Panjang naskah kurang lebih 3 halaman kuarto dengan font: Times New Roman 12, spasi 1,5 atau kurang lebih 1200 kata4. Naskah dilampiri biodata singkat penulis yang memuat di antaranya identitas penulis: Nama, Pangkalan, Kwarcab5. Naskah dikirim melalui email Kwarda DIY yang akan dicantumkan pada pengumuman lomba6. Peserta mengirimkan karya berupa soft file berformat pdf dan diberi keterangan berupa Nama, Pangkalan, Kwarcab

7. Karya dikirimkan **sebelum tanggal 8 Agustus 2021** melalui email : kwarda_diy@yahoo.com

Kriteria Penilaian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Isi: kesesuaian ide dengan tema yang diangkat, daya tarik, mutu tulisan, keaslian/kebaruan gagasan2. Keaslian/kebaruan gagasan: kebaruan/orisinalitas ide (bebas plagiasi), kreativitas cara penulisan, (dijelaskan lebih lanjut)3. Kebahasaan: organisasi gagasan, keruntutan, tata bahasa, akurasi
Kejuaraan		<ul style="list-style-type: none">• Juara 1 dan 2 Untuk Pramuka Penegak• Juara 1 dan 2 Untuk Pramuka Pandega

b. Maca Geguritan bagi Penggalang

Indonesia memiliki berbagai jenis seni sastra daerah yang menjadi kekayaan budaya bangsa. Salah satu jenis sastra daerah tersebut adalah geguritan, yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu gagrak lawas dan gagrak anyar. Geguritan gagrak lawas berbahasa Jawa kuno berbentuk kakawin, kidung atau syair tembang macapat, yang terikat aturan baku seperti guru lagu, guru gatra, dan guru wilangan. Geguritan gagrak anyar menekankan pengungkapan perasaan senang dalam bahasa Jawa yang sesuai dengan keindahan rasa tetapi tidak berpedoman pada aturan guru gatra, guru wilangan dan guru lagu tertentu berbeda. Ciri-ciri geguritan gagrak anyar ini dapat ditemukan dalam puisi bahasa Indonesian maupun bahasa Inggris.

Sesuai dengan perkembangan zaman, yang di dalamnya terdapat dinamika kehidupan yang mencerminkan kreativitas manusia, Geguritan Gagrak Anyar telah dipilih sebagai jenis geguritan yang pembacaannya akan dilombakan. Dengan sifatnya yang memberi kebebasan berkreasi bagi penciptanya, Geguritan Gagrak Anyar akan dapat mendorong kreativitas bagi kawula muda dalam berekspresi dalam bahasa Jawa sebagai salah satu bahasa daerah yang merupakan kekayaan budaya Indonesia. Pemilihan geguritan sebagai salah satu lomba diharapkan dapat mendukung pelestarian bahasa Jawa.

Tujuan:

- Menyediakan wahana beraktivitas dan berkreativitas bagi Pramuka Penggalang dalam mengembangkan kemampuannya di bidang seni sastra Jawa.
- Menggali potensi dan mendorong tumbuh kembangnya seni geguritan di kalangan Pramuka penggalang.
- Mendukung upaya pelestarian dan pengembangan seni sastra Jawa sebagai kekayaan budaya Jawa yang menjadi akar budaya nasional.

Butir-butir penting Lomba Maca Geguritan

Butir

Uraian

Deskripsi	:	Peserta mengirimkan video membacakan geguritan dengan menggunakan busana Jawa Gagrag Ngayogya-karta (peserta perempuan boleh menggunakan hijab).
Peserta	:	Peserta adalah Pramuka Penggalang baik dari pangkalan SD dan SMP se-Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Tema : **“Pramuka Berbakti Tanpa Henti Dalam Memasuki Adaptasi Kebiasaan Baru dengan Gerakan Kedisiplinan dan Kepedulian Nasional”**
- Waktu : Batas pengumpulan karya **8 Agustus 2021**
- Ketentuan :
 1. Video yang dikirim memperlihatkan seluruh badan peserta bukan *close up*
 2. Video yang dikirim tanpa melalui proses *editing*, utuh dari awal sampai akhir bukan gabungan dan potongan-potongan
 3. Pengambilan video dalam format *landscape* (horison-tal)
 4. Video dapat diambil menggunakan ponsel pintar atau kamera digital
 5. Format video dalam bentuk MP 4
 6. Peserta tidak diperkenankan menggunakan property, penguat suara, dan sejenisnya
 7. Peserta menggunakan busana Jawa Gagrag Ngayogyakarta, peserta perempuan boleh menggunakan hijab
 8. Peserta tidak boleh menyebutkan identitas, hanya judul dan pengarang saja
 9. Materi geguritan berupa 1 wajib dan 1 geguritan pilihan
 10. Peserta mengirimkan karya berupa soft file berformat MP4 dan diberi keterangan berupa Nama File video sbb : Geguritan (spasi) jenjang (spasi) nama (spasi) alamat. Contoh : Geguritan SD Cantika Putri SD Cikal Kembar Yogyakarta
 11. Karya dikirimkan **sebelum tanggal 8 Agustus 2021** melalui email : kwarda_diy@yahoo.com.
- Kriteria Penilaian :
 1. Wirasa (penghayatan, mimik)
 2. Wicara (artikulasi)
 3. Wirama (intonasi)
 4. Wiraga (gestur, bloking, busana)
- Kejuaraan :
 - Juara 1 dan 2 Untuk Pramuka Penggalang Putra
 - Juara 1 dan 2 Untuk Pramuka Penggalang Putri

NASKAH GEGURITAN

- **Geguritan Wajib SD**

Kuthaku

Dening : G.M. Sigit Nurcahyanto A

Apa kabarmu kutha istimewa
kutha kebak sujarah lan budaya
tugumu nggejejer gagah
malioboromu melut sasopoa
merapimu angker mrebawani
umurmu tansah lumaku
apa kang bias mboktawakke kanggoku?

Aja disingget ati segaramu
Aja disingget sopan santunmu
Aja disingget lembah manahmu
Aja ...

Asring dakrungu saiki
Swara swara cecongkrahaman
Padudon
Drengki srei
Adigang adigung adiguna

Heee... pra mudhaku
Takona marang leluhurmu
Endi, kuthaku biyen
Kang duweni ati tentrem
Biyen, saiki, salawase

Kepethik saking

Antologi Geguritan Truntum Gumelar, 2018

- **Geguritan Pilihan SD**

<p>IKI OMAHKU Dening : Sulistyarini</p> <p>Omah limas prasaja Tinggalane wong tuwa Kang dibangun kanthi linambaran Donga keslametan lan tresna</p> <p>Nadyan katon wus lawas lan kuna Nanging ora kalah karo gedhong susun lima Kang kebak lampu lampu gumebyar njero lan njaba</p> <p>Iki Omahku Kang nggulawenthah aku Ngadhepi urip kang kebak saru siku Ngukir jiwa ragaku Napak dalan dalan rumpil nyandhung laku Tumuju jatining gesang ing pangayoman-Mu</p> <p>Kapethik saking : Pagagan no.94 tahun 2019</p>	<p>BUMI PLASTIK Dening : Khoirul K</p> <p>Ngalor ngulon ngidul ngetan ketemu plastik Seka pasar tradisional nganti tekan mal Wiwit panganan nganti tekan abrakan Kabeh binuntel plastik</p> <p>Banjur werrr Plastik pinundhi ing kali, Dolan ing dalan Kabur kanginan ing lapangan Bumi rinengga plastik Gunane mung menitan Sawane taunan</p> <p>Kapethik saking: Pagagan no.95 tahun 2019</p>
--	---

- **Geguritan Wajib SMP**

JAWA ING JIWA

Dening : Dianati Zuhidni

Jawa iku njawani
Ditata dimen tumata
Diluru dimen luruh
Diweling dimen eling
Dadi pratandha ing tlatah Jawa
Minangka cagak lakuning manungsa

Apa ya ngono, Ngger?
Coba elingen lan sawangen
Marang kang wis lumaku
Ing jumangkah kang nerak paugeran
Wis netep natu ing salira
Apa ora wiring Ngger?

Senajan gesanging nyempaln marga
Nut ing kareping karep, nanging ...
Tetepa ngugemi ing paugeran
Eling mring piweling
Para pepundhen lan pangarsa
Ngrasuk Jawa ing Jiwa
Ora mung liwat lathi
Nanging kudu tumanjem tekaning ait

(Kapethik saking : Antologi Geguritan Kidung Karangkitri)

- **Geguritan Pilihan SMP**

<p>TANDUR Dening ; Albertus Sartono, S.S</p> <p>nenandur kebecikan lan kautaman ora milih papan panggonan ora kudu ing lemah loh rinabukan lemah cengkar aja nganti kalepyan aja wedi ora tuwuh ora ngundhuh aja kuciwa aja getun aja angluh upama wiji-wiji mau dipangan kewan utawa garing dadi aking tan kinukupan</p> <p>laku tindakmu wis ora kekurangan semono bumi pertiwi nyatheti bapa angkasa melu ngulati nenandur kabecikan lan kautaman becik tanpa pamrih sarta kamelikan sebab ya kaya ngono kuwi sejatine manungsa sejati dana weweh kanthi ati sebab ya mung kanthi kaya ngono kuwi jagat raya hayu lestari</p> <p>Kapethik saking : Antologi Geguritan Kidung Karangkitri</p>	<p>ORA ILOK Dening :</p> <p>Ngger ... aja lungguh nang lawang Nduk ,... aja ngadeg nang tengah lawang ... aja kulina lungguh jegang Lan yen maem ora kena karo omong Ora ilok ...</p> <p>Hmmm ora ilok Tembung prasaja iku saiki wis arang keprungu Saka wong tua marang anake Simbah katujukake putune</p> <p>Ora ilok Nadyan tembung among cekak Nanging ngemu surasa kang kebak Pitutor iku bisa nuwuhake nalar Dunungake solah bawa kang kurang pener Ndhuk ... Ngger ... Sing lantip panggraitamu Tanggapa ing sasmita Mawas diri pribadhi Pitutor iki tan mlaha Amrih ora saru yan keprungu</p> <p>Kapethik saking : Antologi Geguritan Kidung Karangkitri</p>
--	--

c. Lomba Lukis Anak bagi Siaga

Anak-anak merupakan aset emas, karena anak-anak merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan cita-cita luhur suatu bangsa. Untuk itu penyiapan anak-anak unggul yang tangguh, trengginas, sehat, kuat, kreatif agar menjadi patriot sejati yang mempunyai nilai juang yang tinggi dan memiliki mental, spiritual yang tinggi serta berjiwa Pancasila dan berperilaku Dasa Dharma, harus disiapkan sejak dini. Menggambar merupakan salah satu bentuk ekspresi artistik yang berisi kreativitas, sensitivitas serta karsa dalam mengungkapkan gagasan-gagasan. Lomba Melukis bagi Siaga dan Penggalang adalah lomba untuk menunjukkan kemampuan kreatif yang berisi gagasan dan perasaan terhadap situasi kekinian tentang Giat prestasi Pramuka.

Lomba ini diadakan dalam rangka memperingati hari Lahir Pramuka yang ke 60 tahun. Gerakan Pramuka lahir dan diresmikan pada tanggal 14 Agustus 1961 adalah gerakan pendidikan kepramukaan nasional Indone-sia, merupakan satu-satunya organisasi yang diberi tugas melaksanakan pendidikan kepramukaan bagi anak-anak dan pemuda Indonesia dalam rangka membantu pemerintah dan masyarakat Indonesia, untuk membentuk kader pembangunan yang siap melaksanakan masyarakat bangsa dan negara.

Pada saat ini pada usianya yang 60 tahun ini, walau fenomena pandemi Covid-19 masih melanda, Gerakan Pramuka mendapat tantangan untuk tetap menjalankan tugas sucinya membina generasi muda. Tidak ada salahnya Peringatan Hari Pramuka 60 tahun ini tetap dirayakan dengan cara yang lebih sederhana namun tidak mengurangi substansi dan makna yang dikandungnya.

Adaptasi kegiatan Pramuka perlu dikembangkan dengan menemukan metode-metode kegiatan yang relevan dengan fenomena Covid-19 yang masih terjadi. Penggalan ide-ide kreasi mengatasi fenomena Covid-19 dapat dituangkan dalam wujud fisik maupun non fisik. Kegiatan fisik seperti membuat tempat cuci tangan, *hand sanitizer*, masker dll. Kegiatan non-fisik seperti karya tulis, syair lagu-lagu, karya visual dll.

Di usia yang sudah cukup dewasa ini mestinya Gerakan Pramuka sudah mendulang hasil yang banyak. Untuk itu Pramuka Siaga dan Penggalang dapat mengutarakan kembali pengalaman dalam kegiatan Kepramukaan dalam selembar kertas dengan Teknik melukis. Kesempatan kali ini, akan difokuskan pada lomba lukis untuk anak-anak usia Siaga dan Penggalang, dengan pertimbangan kegiatan ini akan mudah menjangir dan mudah dilaksanakan untuk diikuti oleh para anggota Pramuka dari kalangan golongan Siaga dan Penggalang di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Butir-butir Penting Lomba Melukis

<u>Butir</u>	<u>Uraian</u>
Deskripsi	: Peserta menggambar pada kertas gambar ukuran A2 menggunakan crayon/ pastel, cat air, cat poster, cat akrilik, pensil warna, spidol maupun mix media.
Peserta	: 1. Peserta bersifat individual 2. Peserta adalah Pramuka yang berada pada golongan Siaga 3. Satu orang peserta maksimal mengirimkan satu buah karya
Tema	: Menggambarkan kegiatan Pramuka dalam mengatasi pandemi Covid-19
Waktu	: Batas pengumpulan karya 8 Agustus 2021

- Ketentuan : 1. Karya dibuat berwarna di atas media kertas A2 (420 x 594 cm) alat yang digunakan bebas, seperti: krayon/pastel, cat air, cat poster, cat akrilik, pensil warna, spidol maupun mix media.
2. Peserta wajib melampirkan formulir identitas yang telah disediakan (terlampir), yang memuat: Nama lengkap, Sekolah, Golongan: S/G, Kwarcab & Gudex dan Judul Karya. Khusus untuk karya fisik mohon dituliskan atau ditempelkan di halaman belakang karya pada posisi kanan bawah.
3. Karya dikirim secara daring ke alamat email: kwarta_diy@yahoo.com dengan resolusi 300 dpi., difoto dengan kualitas baik.
4. Hasil karya asli dikirimkan ke Kantor Kwarta melalui pos tertanggal maksimal 5 Agustus 2021 atau kurir/gojcek dengan alamat Kwarta Gerakan Pramuka DIY d.a Kompleks Bumi Perkemahan "Taman Tunas Wiguna Babarsari" Catur Tunggal, Depok, Sleman 55281, maksimal tanggal 8 Agustus 2021
- Kriteria Penilaian 1. Kesesuaian dengan tema
2. Keindahan
3. Kekayaan Imajinasi
4. Pemilihan Warna
- Kejuaraan • Juara 1
• Juara 2
• Juara 3

FORMULIR IDENTITAS KARYA LUKIS

Nama lengkap	:	
Sekolah/Kelas	:	
Golongan	:	Siaga
Gugus Depan/Kwaran/Kwarcab	:	
Judul karya	:	

*)coret yang tidak perlu

Mengetahui Orang Tua/ Wali	Peserta Ttd
(.....)	(.....)

d. Lomba Macapat bagi Pembina

Indonesia memiliki berbagai jenis seni tembang atau kidung atau apa pun namanya yang bersifat spiritual dan mencerminkan suatu kehidupan spiritual. Masyarakat Jawa menyebut seni tembang atau kidung sebagai Macapat yang memiliki pakem dalam melantungkannya.

Macapat merupakan suatu seni tembang yang diciptakan guna melantunkan karya sastra tradisional yang pada umumnya dalam bentuk syair-syair. Karya sastra para leluhur tersebut yang di Jawa disebut 'serat', berisikan sejarah (babad), ramalan (jangka), pepali, wewarah, petunjuk atau pedoman hidup, pedoman kepemimpinan dan sebagainya.

Dengan muatan isi yang memiliki potensi besar untuk mendukung pembangunan masyarakat yang bermartabat macapat perlu dilestarikan melalui berbagai upaya dengan melibatkan semua unsur masyarakat, termasuk pramuka. Pramuka Pembina merupakan bagian dari pelestari seni budaya tersebut.

Tujuan:

- Menyediakan wahana beraktivitas dan berkreativitas bagi Pramuka Pembina dalam menambah kemampuannya di bidang seni.
- Menggali potensi dan mendorong tumbuh kembangnya seni tembang macapat di kalangan Pramuka Pembina, sehingga bisa menjadi materi tambahan bagi peserta didik pramuka yang dibinanya.
- Mendukung upaya pelestarian dan pengembangan seni tembang macapat sebagai kekayaan budaya Jawa yang menjadi akar budaya nasional

Butir-butir Penting Lomba Macapat

<u>Butir</u>	<u>Uraian</u>
Deskripsi	: Peserta mengirimkan video menyanyi dengan tembang macapat tanpa thinthingan nada ataupun ilustrasi
Peserta	: Peserta merupakan Pembina yang masih aktif di gugus depan
Waktu	: Batas pengumpulan karya 8 Agustus 2021
Ketentuan	: <ol style="list-style-type: none">1. Pada saat Lomba Peserta wajib menggunakan busana Jawa Gagrak Yogyakarta sesuai dengan Pergub No. 87/2014 tentang Penggunaan Pakaian Tradisional Jawa Yogyakarta bagi Pegawai pada Hari tertentu (dapat diunduh di internet).2. Peserta mengirimkan video rekaman penampilan macapat, tanpa thinthingan nada ataupun ilustrasi, dengan posisi peserta pada saat lomba: (1) duduk bersila bagi peserta putra; (2) bersimpuh bagi peserta putri;3. Peserta membawakan tembang: Wajib : Dandang Gula PI Pilihan : - Maskumambang PI 6 - Asmaradana SI4. Peserta mengirimkan karya berupa soft file berformat Mov dan diberi keterangan berupa Nama_Pangkalan_Kwarcab5. Karya dikirimkan melalui email : kwarda_diy@yahoo.com sebelum tanggal 8 Agustus 2021

- Kriteria Penilaian
1. Busana
 2. Sikap
 3. kualitas tembang.
- Kejuaraan
- Pembina Terbaik Putra
 - Pembina Terbaik Putri

**LOMBA MACAPAT TINGKAT PRAMUKA PEMBINA
SE KWARDA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2021**

Dhandhang gulo Rencasih

Slendro Manyura

3 3 3 3 . 3 6 1̇ 1̇2̇ 2̇.3̇.2̇1̇ 1̇.0
Si - nar - ka - ra ki - nar - ya ha mu ji

1̇ 2̇.3̇ . 1̇.2̇.1̇6̇ 5.3̇ . 3 6 . 1̇ . 1̇2̇ 2̇3̇2̇1̇.6̇ 653.0
Kon - juk Ngar sa Da - lem Ma - ha Kwa - sa

3 2 1 6 . 1 23 35 3212.16 .0
Mu - rih pa - ring nu - gra ha ne

6 1̇ 1̇ 1̇ 1̇ 1̇2̇ 2̇.3̇.2̇1̇.6̇ . 6.53.0
Mring Ka - wu - la sa da rum

3 2 1 2.3.21 1 1 1 16 1 .0
Kang ka - ta - man co - ro - na co - vid

3 3 3 3 . 3. 21 2.16 . 0
Mang - gih ja - ti wa - lu ya

1 2 1 . 2.3 3.2 1.2.16 .0
Te - bih ing pa - ge - blug

6 . 12 3 3 3 3 3 3
Sa - mi nja - ga Ka - sa - ras - an

3 3 35 3.2.1 . 3 . 2 . 1 6 1 1 1 2.3 . 0
Da - tan ken - dhat nyu - wun ing Ngar - sa - ning Gus - ti

3 3 3 . 35 32 216 1.2 .0
Mrih se - hat wal a fi at

LOMBA MACAPAT TINGKAT PRAMUKA PEMBINA
SE KWARDA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2021

Asmaradana Gagatan

Laras Slendra 9

1 2 3 5 . 5 5 5 5 . 0
Po - ma po - ma we - kas ma - mi

5 1 2 2.3 1 1 . 5 6.5 . 0
A - nak pu - tu a - ja le - na

3 2 1 5 . 5 5 . 6.5 3.2 . 0
A - ja ke - tung - kul u rip - e

5 5 5.6 1 2 3 2 3.5 . 0

Lan a - ja du - we ka - rem - an

3 2 2 2 2 3.2 . 1 . 0
Ma - rang pe - pa - es do - nya

5 1 2 2 2 2 2.5 3.2 . 0
Si - ang da - lu di - pun e - mut

1 1 1 1 2 2 . 2.3 2.1 . 0
Yen u - rip a mang - gih kar - ma

LOMBA MACAPAT TINGKAT PRAMUKA PEMBINA
SE KWARDA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2021

Mas Kumambang

Laras Pelog 6

5 6.1 1 1 1 1 1 1 . 2 3 . 1 6.5.0

Wong sak - do - nya nan dhang sung ka wa lan se dih

1 2.3 3 3 . 2 1.2.0
Ke ter jang Co ro na

6 5 5 5 . 6 1.2 6.5.3 2.1.0
Vi rus ing kang ngge - gi - ri - si

1 2 3 1 2 3 . 3.2 3.5.0
Co vid sa nga las a ra nya

e. Lomba Menyanyi Hari Pramuka Ke-60 Pramuka bagi Pramuka Berkebutuhan Khusus

Indonesia memiliki berbagai macam seni yang berkembang di masyarakat khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dengan status keistimewaannya, DIY secara konsisten melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan dan melestarikan seni budaya daerah sebagai salah satu warisan nenek moyang, yang menjadi bagian dari kekayaan sekaligus akar dari budaya nasional.

Salah salah cabang seni yang perlu dipelihara dan dikembangkan adalah menyanyi, yang merupakan sarana ekspresi berbagai makna seperti rasa syukur dan nasionalisme dengan menekankan rasa keindahan seni tarik suara. Rasa keindahan yang terasah akan mendukung peningkatan kepekaan rasa dan hati yang merupakan bagian dari karakter generasi penerus, termasuk pramuka berkebutuhan khusus.

Untuk memberi kesempatan dan mendorong Pramuka berkebutuhan khusus (PBK) sebagai bagian dari generasi penerus yang perlu meningkatkan kepekaan rasa dan sekaligus mengembangkan bakat dan minat menyanyi, Kwarda Gerakan Pramuka DIY akan menyelenggarakan lomba menyanyi dalam rangka Hari Pramuka ke-60. Dengan lomba ini diharapkan bahwa PBK dapat tergugah semangatnya untuk memupuk jiwa pantang menyerah, dan mengobarkan semangat kegotongroyongan.

Tujuan:

- Menggali potensi melalui aktivitas dan kreativitas Pramuka Berkebutuhan Khusus dalam menambah kemampuannya di bidang seni.
- Memupuk pramuka berkebutuhan khusus sebagai kader bangsa melalui lomba menyanyi diharapkan mampu menggugah semangat berjuang tanpa pamrih .

Butir-butir Penting Lomba Menyanyi

<u>Butir</u>	<u>Uraian</u>
Deskripsi	: Peserta mengirimkan video menyanyi dengan lagu wajib “Himne Satya Dharma Pramuka” dan lagu pilihan Garuda Pancasila, Hari Merdeka, Bendera Merah Putih
Peserta	: Peserta merupakan anggota pramuka berkebutuhan khusus
Tema	: Pramuka Berbakti Tanpa Henti Dalam Memasuki Adaptasi Kebiasaan Baru dengan Gerakan Kedisiplinan dan Kepedulian Nasional
Waktu	: Batas pengumpulan karya 8 Agustus 2021
Ketentuan	: <ol style="list-style-type: none">1. Peserta wajib menggunakan pakaian seragam Pramuka lengkap2. Video dapat diiringi musik sebagai tambahan3. Peserta mengirimkan karya berupa soft file berformat MP4 dan diberi keterangan berupa Nama_Pangkalan_Kwarcab4. Karya dikirimkan melalui email : kwarda_diy@yahoo.com sebelum tanggal 8 Agustus 2021.
Kriteria Penilaian	<ol style="list-style-type: none">1. Vocal2. Ketepatan Nada3. Penghayatan4. Penampilan
Kejuaraan	<ul style="list-style-type: none">• Juara 1• Juara 2• Juara 3

Link Pendaftaran Peserta : <https://bit.ly/DaftarLombaHariPramukaDIY>

Narahubung Lomba :

1. Kakak Andri, S.TP (Andalan Daerah Urusan Humas)
No telp / WA : 0878 3904 1127
2. Kakak Fitri Astanti, S.Pd (Staf Kwarda DIY)
No telp/ WA : 0852 0384 4335.